



Pengaruh *Intimate Friendship* Dan *Self Disclosure* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pai Angkatan 2023 FTIK IAIN Palangka Raya

Nafa Nadia¹, Hamdanah², Gito Supriadi³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Email: nadianafa042@gmail.com

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa IAIN Palangkaraya angkatan tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini seluruh mahasiswa Pendidikan agama islam Angkatan 2023. Teknik sampel yang digunakan penelitian menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yakni 133 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa karena keduanya tidak saling mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dari hasil uji hipotesis terdapat nilai signifikan 0,127 dengan kriteria niali sig > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H₀ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan agama islam Angkatan 2023 fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Palangka Raya.

Kata Kunci: *Intimate friendship*, *Self Disclosure*, Kepercayaan Diri, Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam

Abstract– This research aims to determine the influence of intimate friendship and self-disclosure on the self-confidence of IAIN Palangkaraya students class of 2023. The method used in this research uses a quantitative approach with correlational methods. The population in this study were all Islamic religious education students Class of 2023. The sampling technique used in the research used a saturated sampling technique or census where all members of the population were used as samples, namely 133 students. The data collection techniques used by researchers are through observation, questionnaires and documentation. Data analysis techniques use descriptive statistics, classical assumption testing, and hypothesis testing. The results of the research show that there is no significant relationship between intimate friendship and self-disclosure on students' self-confidence because both do not influence each other in efforts to increase students' self-confidence. that H_a is rejected and H₀ is accepted. So it can be concluded that there is no influence of intimate friendship and self-disclosure on the self-confidence of Islamic religious education students Class of 2023, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, IAIN Palangka Raya.

Keywords: Intimate Friendship, Self Disclosure, Confidence, Student, Islamic Religious Education

1. PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan aspek psikologis yang sangat penting dalam perkembangan individu, terutama di kalangan mahasiswa. Kepercayaan diri dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa, seperti prestasi akademik, keterampilan sosial, dan kesehatan mental. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tantangan akademik dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan lebih baik. Kepercayaan diri adalah salah satu komponen kunci dalam psikologi sosial yang mempengaruhi bagaimana individu berperilaku dan berinteraksi dalam berbagai situasi sosial[1].

Mahasiswa seringkali menghadapi tantangan tambahan dalam kehidupan akademis dan emosional mereka. Tuntutan untuk memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, serta tekanan akademis, dapat menjadi sumber stres yang signifikan. Dalam situasi seperti ini, rasa percaya diri yang kuat akan membantu mahasiswa tetap termotivasi, mengatasi tekanan, dan mencapai kesuksesan yang lebih baik. Namun, banyak mahasiswa merasa sulit untuk mempertahankan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, terutama dalam lingkungan akademik yang kompetitif. Dukungan emosional dan sosial sangat berperan penting dalam membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri mereka. Pendidikan karakter dapat membantu mahasiswa mengembangkan kepercayaan diri dengan cara memberikan dukungan emosional dan sosial yang positif. Lingkungan akademik yang mendukung dapat membantu mahasiswa merasa lebih yakin dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan[2].

Peran *intimate friendship* dan *self disclosure* adalah faktor penting dalam pengembangan kepercayaan diri. Keterbukaan diri, atau *self disclosure*, dapat memperkuat hubungan interpersonal dan meningkatkan rasa diterima, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan diri. Komunikasi efektif termasuk keterbukaan diri, berperan besar dalam membangun hubungan yang sehat dan mendukung kepercayaan diri[3]. Pendapat di atas memberikan pemahaman sederhana namun ampuh tentang bagaimana kedekatan dengan teman mempengaruhi rasa percaya diri seseorang. Dengan teman-teman yang setia, memberikan dukungan emosional, dan dapat diandalkan, cenderung menjadi lebih kuat dan percaya diri dalam menghadapi situasi kehidupan. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia, penguatan hubungan interpersonal yang mendalam di kalangan mahasiswa dapat menjadi strategi penting untuk mendukung pengembangan rasa percaya diri mahasiswa .



Dalam konteks Indonesia, *intimate friendship* sering kali dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang menekankan pentingnya hubungan sosial dan kekeluargaan. Budaya kolektivisme dan kekeluargaan di Indonesia mempengaruhi cara individu membentuk dan memelihara hubungan sosial[4]. Persahabatan yang intim dalam masyarakat Indonesia sering kali melibatkan dukungan emosional yang mendalam, yang dapat berkontribusi pada pengembangan kepercayaan diri. Keterbukaan diri atau *self disclosure* dalam konteks sosial juga mempengaruhi kepercayaan diri individu. Keterbukaan diri dalam komunikasi interpersonal berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dengan menciptakan perasaan diterima dan dipahami oleh orang lain[5]. Selain itu, keterbukaan diri yang sehat mempengaruhi kualitas hubungan sosial dan pada gilirannya mempengaruhi kepercayaan diri individu[6].

Budaya Indonesia memainkan peran penting dalam pengembangan kepercayaan diri mahasiswa. Nilai-nilai budaya kolektivisme mempengaruhi interaksi sosial dan dukungan emosional yang diterima oleh individu, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan kepercayaan diri[7]. Pendekatan psikologis yang mempertimbangkan konteks budaya dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dengan memberikan dukungan yang sesuai dengan nilai-nilai budaya[8]. Topik ini erat kaitannya dengan literatur psikologi dan sosiologi yang mengkaji hubungan antara hubungan interpersonal, keterbukaan diri, dan kepercayaan diri. Mengintegrasikan konsep-konsep ini ke dalam konteks lingkungan akademik dapat memperluas pemahaman kita tentang pengaruh faktor sosial terhadap kesejahteraan mahasiswa. Pentingnya penelitian terapan dalam pendidikan tinggi diperluas melalui studi tentang faktor psikososial yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa, dengan implikasi langsung terhadap pengembangan kebijakan dan praktik di lembaga pendidikan tinggi. Temuan ini memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan lingkungan pembelajaran yang suportif dan inklusif bagi mahasiswa. Dengan mengangkat judul tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman kita tentang bagaimana hubungan sosial dan interaksi interpersonal mempengaruhi kesejahteraan dan kepercayaan diri mahasiswa di lingkungan akademik.

Oleh karena itu diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan agama islam angkatan 2023 FTIK IAIN Palangka Raya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian korelasional [9]. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *intimate friendship* (X_1), *self disclosure* (X_2), terhadap kepercayaan diri mahasiswa (Y).

2.2 Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2024/2025 dan tempat penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Palangka Raya jalan G. Obos Komplek Islamic Centre, KEC. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI IAIN Palangka Raya Angkatan Tahun 2023 yang berjumlah sekitar 135 orang. Dan Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh atau sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Syaban, 2021:2)[10].

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi.

2.5 Instrumen Penelitian

- Intimate Friendship* diukur melalui indikator-indikator kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, dan kepercayaan dan kesetiaan.
- Self disclosure* diukur melalui indikator-indikator amount/kuantitas, valensi, ketepatan dan kejujuran, intensi, dan intimacy.
- Kepercayaan diri dapat diukur melalui indikator-indikator keyakinan akan kemampuan diri, optimism, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.

2.6 Validitas Instrumen

Variabel dalam penelitian ini adalah *intimate friendship*, *self disclosure*, dan kepercayaan diri. Skala yang digunakan untuk mengukur menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah Aitem yang digunakan sebanyak 46 aitem, Setelah angket dibuat berdasarkan indicator uji coba



instrument variabel diberikan kepada mahasiswa PAI Angkatan 2023 FTIK IAIN Palangka Raya sebanyak 133 orang responden melalui link *google forms* (<https://forms.gle/Tkv3bMZ9cbW9LcEi7>) via grup *WhatsAPP*.

2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebelum melakukan pengujian hipotesis, data dianalisis terlebih dahulu secara bertahap dengan melakukan uji prasyarat yaitu: Uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal, uji linieritas untuk mengetahui hubungain antara variabel bebas dengan variabel terikat linier atau tidak dan setelah didapatkan bahwa data berdistribusi normal dan linier maka dilanjutkan dengan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapatkan dengan melakukan penelitian di IAIN Palangka Raya yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023. Data diperoleh melalui penyebaran angket secara online dengan jumlah 133 mahasiswa sebagai sampel.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angket untuk mendapatkan jawaban responden melalui sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Sebelum penyebaran angket peneliti akan melakukan uji validitas dan reabilitas instrument terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan untuk instrument pertanyaan dengan menggunakan bantuan SPSS.

a. Uji Coba Validitas Instrumen

1. *Intimate Friendship*

Berikut adalah uji validitas instrument untuk variabel *intimate friendship* yang ditunjukkan pada tabel 1. Dibawah ini:

Tabel 1. Uji Coba Validitas *Intimate Friendship*

No.	Signifikan < 0,05	Nilai Sig	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	0,05	0,019	0,203	Valid
2.	0,05	0,001	0,281	Valid
3.	0,05	0,001	0,379	Valid
4.	0,05	0,000	0,265	Valid
5.	0,05	0,000	0,296	Valid
6.	0,05	0,000	0,324	Valid
7.	0,05	0,000	0,452	Valid
8.	0,05	0,000	0,625	Valid
9.	0,05	0,810	0,021	Tidak Valid
10.	0,05	0,004	0,419	Valid
11.	0,05	0,000	0,626	Valid
12.	0,05	0,000	0,552	Valid
13.	0,05	0,000	0,180	Valid
14.	0,05	0,000	0,203	Valid
15.	0,05	0,000	0,499	Valid
16.	0,05	0,019	0,359	Valid
17.	0,05	0,000	0,461	Valid
18.	0,05	0,000	0,437	Valid
19.	0,05	0,000	0,538	Valid
20.	0,05	0,000	0,637	Valid
21.	0,05	0,000	0,456	Valid
22.	0,05	0,000	0,221	Valid



Berdasarkan hasil uji coba validitas diatas, untuk 22 butir pertanyaan variabel intimate friendship memiliki nilai sig>0,05 adalah 21 butir. Sedangkan 1 butir dinyatakan tidak valid yaitu nomor 9, sehingga dari 22 butir pernyataan tersebut dinyatakan 21 butir yang valid untuk digunakan mengambil data.

2. Self Disclosure

Berikut adalah uji validitas instrument untuk variabel *self disclosure* yang ditunjukkan pada tabel 2. Dibawah ini:

Tabel 2. Uji Coba Validitas *Self Disclosure*

No.	Signifikan < 0,05	Nilai Sig	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
1.	0,05	0,000	0,300	Valid
2.	0,05	0,000	0,594	Valid
3.	0,05	0,000	0,286	Valid
4.	0,05	0,000	0,457	Valid
5.	0,05	0,000	0,665	Valid
6.	0,05	0,000	0,582	Valid
7.	0,05	0,000	0,618	Valid
8.	0,05	0,000	0,514	Valid
9.	0,05	0,000	0,568	Valid
10.	0,05	0,000	0,356	Valid
11.	0,05	0,000	0,380	Valid
12.	0,05	0,000	0,563	Valid
13.	0,05	0,050	0,021	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas diatas, untuk 13 butir pertanyaan variabel *self disclosure* memiliki nilai sig>0,05 adalah 12 butir. Sedangkan 1 butir dinyatakan tidak valid yaitu nomor 13, sehingga dari 13 butir pernyataan tersebut dinyatakan 12 butir yang valid untuk digunakan mengambil data.

3. Kepercayaan Diri

Berikut adalah uji validitas instrument untuk variabel *self disclosure* yang ditunjukkan pada tabel 2. Dibawah ini:

Tabel 3. Uji Coba Validitas Angket Kepercayaan Diri

No.	Signifikan < 0,05	Nilai Sig	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
1.	0,05	0,000	0,530	Valid
2.	0,05	0,000	0,341	Valid
3.	0,05	0,000	0,249	Valid
4.	0,05	0,159	-0,123	Tidak Valid
5.	0,05	0,000	0,329	Valid
6.	0,05	0,000	0,396	Valid
7.	0,05	0,000	0,273	Valid
8.	0,05	0,000	0,295	Valid
9.	0,05	0,000	0,397	Valid
10.	0,05	0,000	0,469	Valid
11.	0,05	0,000	0,517	Valid
12.	0,05	0,000	0,362	Valid
13.	0,05	0,000	0,354	Valid

Berdasarkan hasil



uji coba validitas diatas, untuk 13 butir pertanyaan variabel kepercayaan diri memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ adalah 12 butir. Sedangkan 1 butir dinyatakan tidak valid yaitu nomor 4, sehingga dari 13 butir pernyataan tersebut dinyatakan 12 butir yang valid untuk digunakan mengambil data.

b. Reabilitas Instrumen

Hasil analisis SPSS kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang/Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

(Rusman, 2015:42)

Hasil klasifikasi hasil uji coba reabilitas instrument variabel *intimate friendship*, *self disclosure* dan kepercayaan diri pada tabel 4. Dibawah ini:

Tabel 5. Klasifikasi Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Variabel X1, X2, dan Y

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
<i>Intimate Friendship</i> (X1)	0,702	21	Reliabel
<i>Self Disclosure</i> (X2)	0,640	12	Reliabel
Kepercayaan Diri(Y)	0,631	12	Reliabel

Berdasarkan tabel 5. diatas, pe ne liti me ne mukan bahwa ada 46 aitem pertanyaan aitem te rse but kemudian dilakukan uji validitas dan mendapatkan hasil bahwa terdapat 3 aitem yang gugur dan 43 aitem yang valid. Hasil uji coba reliabilitas di atas, untuk instrumen variabel *intimate frie ndship* me miliki nilai Alpha sebesar 0,702 yang be rarti masuk ke dalam kategori tinggi sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian untuk instrumen variabel *self disclosure* memiliki nilai Alpha sebesar 0,640 yang be rarti masuk ke dalam kategori tinggi sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Terakhir, untuk instrumen variabel kepercayaan diri memiliki nilai Alpha sebesar 0,631 yang be rarti masuk ke dalam kategori tinggi sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapatkan dengan melakukan penelitian di IAIN Palangka Raya yang bertujuan melihat pengaruh *intimate friendship* dan *self disclosure* te rhadap kepercayaan diri mahasiswa. Data dipe roleh dari mahasiswa Pe ndidikan agama islam Angkatan 2023 dengan jumlah 133 mahasiswa.

3.1.1 Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, data diuji dengan teknik Kolmogorov-smirnov berbantuan SPSS. Menurut kriteria pengujian, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikannya $> 0,05$ [11]. Hasil hitung uji normalitas ditunjukkan dalam tabel 6. berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		P1	
N		133	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.3835	
	Std. Deviation	10.70437	
Most Extreme Differences	Absolute	.070	
	Positive	.070	
	Negative	-.044	
Test Statistic		.070	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.194	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.108	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.100
		Upper Bound	.116



Berdasarkan tabel 6. di atas, diketahui bahwa data residual nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,194. Karena signifikansi 0,05 dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3.1.2 Hasil Uji Coba Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Keperluan ini menggunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikan apabila nilai dari Sig >0,05 maka menunjukkan hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Perhitungan ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS. Berikut hasil perhitungan dari uji linieritas:

Tabel 7. Uji Linieritas *Intimate friendship* dan kepercayaan diri

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri * Intimate Friendship	Between Groups	(Combined)	1322.420	19	69.601	.814	.686
		Linearity	626.892	1	626.892	7.333	.008
		Deviation from Linearity	695.528	18	38.640	.452	.972
	Within Groups		9659.920	113	85.486		
	Total		10982.340	132			

Berdasarkan tabel 7. uji linieritas antara *intimate friendship* dan kepercayaan diri diperoleh hasil pengolahan pada tabel di atas bisa dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation of Linearity* > 0,05 yaitu 0,972 dengan demikian maka dinyatakan dinyatakan linier.

Tabel 8. Uji Linieritas *Self Disclosure* Dan Kepercayaan Diri

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri* Self Disclosure	Between Groups	(Combined)	945.592	23	41.113	.942	.544
		Linearity	174.012	1	174.012	3.988	.048
		Deviation from Linearity	771.580	22	35.072	.804	.715
	Within Groups		4756.483	109	43.637		
	Total		5702.075	132			

Berdasarkan tabel 8. uji linieritas antara *self disclosure* dan kepercayaan diri diperoleh hasil pengolahan pada tabel di atas bisa dinyatakan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation of Linearity* > 0,05 yaitu 0,715 dengan demikian maka dinyatakan dinyatakan linier.

3.1.3 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan linieritas, hasilnya menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal dan linier. Sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Berikut tabel 8 hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS:

1. Intimate Friendship Mahasiswa PAI Angkatan 2023

Hasil *Intimate friendship* dari indikator mahasiswa PAI Angkatan 2023 yang sudah di dapatkan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil *Intimate Frindship* Perindikator

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kejujuran dan spontanitas	87	Sangat Baik
2	Kepekaan dan Pengertian	86	Sangat baik
3	Kelekatan/Eksklusifitas	87	Sangat baik
4	Memberi dan Berbagi	71	Baik
5	Penerimaan dan pengorbanan	55	Cukup



6	Kegiatan yang sama	81	Sangat baik
7	Kepercayaan dan kesetiaan	81	Sangat baik

Adapun untuk hasil perhitungan statistik deskriptif variabel *intimate friendship* melalui aplikasi SPSS 24, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif *Intimate Friendship*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	7	55	87	78.29	11.701
Valid N (listwise)	7				

Berdasarkan tabel 10, maka dapat diketahui, Mean dalam *intimate friendship* ini adalah sebesar 78,29 berada pada kategori baik.

2. **Self Disclosure Mahasiswa PAI Angkatan 2023**

Hasil *self disclosure* dari indikator mahasiswa PAI Angkatan 2023 yang sudah di dapatkan sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil *Self Disclosure* Perindikator

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1	Amount/Kuantitas	78	Baik
2	Valensi	84	Sangat Baik
3	Ketepatan	81	Sangat Baik
4	Kejujuran	93	Sangat Baik
5	Intensi	93	Sangat Baik
6	Intimacy	90	Sangat Baik

Adapun untuk perhitungan statistik deskriptif variabel *self disclosure* melalui aplikasi SPSS 24, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif *Self Disclosure*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2	6	78	93	86.50	6.411
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan tabel 12. maka dapat diketahui, *Mean* dalam variabel *self disclosure* ini adalah sebesar 86,50 berada pada kategori sangat baik.

3. **Kepercayaan Diri Mahasiswa PAI Angkatan 2023**

Hasil kepercayaan diri dari indikator mahasiswa PAI Angkatan 2023 yang sudah di dapatkan sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Kepercayaan Diri Per indikator

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1	Keyakinan akan Kemampuan diri	80	Baik
2	Optimisme	96	Sangat Baik
3	Objektif	81	Sangat Baik
4	Bertanggung jawab	88	Sangat Baik
5	Rasional	87	Sangat Baik
6	Realistis	77	Baik

Adapun untuk perhitungan statistik deskriptif variabel kepercayaan diri melalui aplikasi SPSS 24, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	6	77	93	85.00	6.782
Valid N (listwise)	6				



Berdasarkan tabel 14. maka dapat diketahui, *Mean* dalam variabel kepercayaan diri ini adalah sebesar 85,00 sangat baik.

4. Pengaruh *intimate friendship* dan kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023

Untuk perhitungan uji hipotesis ini menggunakan korelasi dan bantuan analisis SPSS guna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *intimate friendship* terhadap kepercayaan diri. Sebelum menggunakan korelasi ganda, terlebih dahulu mencari korelasi *intimate friendship* terhadap kepercayaan diri dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri. Analisis korelasi ini dibantu menggunakan SPSS 24. Adapun hasil uji korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Uji Korelasi *Intimate Friendship* Terhadap Kepercayaan Diri

Correlations			
		X1	Y
X1 Intimate Friendship	Pearson Correlation	1	.118
	Sig. (2-tailed)		.177
	N	133	133
Y Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.118	1
	Sig. (2-tailed)	.177	
	N	133	133

*. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 15. di atas maka diketahui nilai korelasi untuk variabel X1 dengan Y adalah 0,177. Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,177 lebih besar dari 0,05 (Signifikansi > 0,05) sehingga H_{a1} ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *intimate friendship* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 IAIN Palangka Raya. Sedangkan hasil uji korelasi *intimate friendship* terhadap kepercayaan diri sebagai berikut:

5. Pengaruh *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023

Analisis korelasi *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 ini dibantu menggunakan SPSS 24. Adapun hasil uji korelasi sebagai berikut:

Tabel 16. Uji Korelasi *Self Disclosure* Terhadap Kepercayaan Diri

Correlations			
		X2	Y
X2 Self Disclosure	Pearson Correlation	1	.175*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	133	133
Y Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.175*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	133	133

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 16. di atas maka diketahui nilai korelasi untuk *self disclosure* terhadap kepercayaan diri adalah 0,044. Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 (Signifikansi < 0,05) sehingga H_{a2} diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 IAIN Palangka Raya. Sedangkan untuk analisis korelasi ganda menggunakan SPSS.

6. Pengaruh *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 FTIK IAIN Palangka Raya

Analisis korelasi ganda *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 ini dibantu menggunakan SPSS 24. Adapun hasil uji korelasi sebagai berikut:

Tabel 17. Uji Korelasi Ganda *Intimate Friendship* Dan *Self Disclosure* Terhadap Kepercayaan Diri

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.177 ^a	.031	.016	6.518	.031	2.100	2	130	.127

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA ^a									
--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.489	2	89.244	2.100	.127 ^b
	Residual	5523.586	130	42.489		
	Total	5702.075	132			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Dari tabel 17. di atas, dikatakan nilai signifikansi sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05 (Signifikansi > 0,05) sehingga H_{a3} ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 IAIN Palangka Raya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 FTIK IAIN Palangka Raya.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini juga melakukan uji normalitas dan uji reliabilitas. Hasilnya, data uji normalitas residual nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,194 karena signifikansi 0,05 dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dan hasil uji reabilitas instrumen untuk *intimate friendship* memiliki nilai Alpha sebesar 0,702, yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dinyatakan reliabel. Instrumen *self disclosure* memiliki nilai Alpha sebesar 0,640, dan instrumen kepercayaan diri memiliki nilai Alpha sebesar 0,631. Meskipun nilai reliabilitas tidak setinggi instrumen *intimate friendship*, keduanya masih masuk dalam kategori reliabel, yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa *intimate friendship* Mahasiswa PAI Angkatan 2023 FTIK IAIN Palangka Raya rata-rata *intimate friendship* sebesar 78,29 menunjukkan bahwa hubungan pertemanan yang erat dan saling mendukung sudah terbentuk dengan baik di antara mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gunarsa (2012), yang menyatakan bahwa hubungan pertemanan yang kuat dan berkualitas dapat memberikan dorongan emosional yang penting dalam membentuk identitas diri dan rasa percaya diri [12]. Dalam konteks mahasiswa, dukungan dari teman-teman terdekat dapat menjadi sumber kekuatan yang penting, terutama dalam menghadapi tantangan akademis dan sosial di lingkungan kampus.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa *self disclosure* mahasiswa juga berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata (Mean) 86,50. Kemampuan mahasiswa untuk membuka diri secara terbuka, baik dalam kuantitas maupun kualitas, menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dalam berbagi pikiran dan perasaan, yang memungkinkan hubungan interpersonal yang sehat dan lebih erat. Keterbukaan diri yang sehat memungkinkan individu menerima umpan balik positif, yang kemudian memperkuat persepsi dan rasa percaya diri, yang menekankan bahwa keterbukaan diri memungkinkan individu untuk membangun hubungan yang lebih dalam dan lebih bermakna dengan orang lain, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan diri [13]. Mahasiswa yang mampu terbuka tentang perasaan dan pengalaman mereka cenderung lebih mudah menerima dukungan dan umpan balik positif dari lingkungan sekitarnya, yang dapat memperkuat keyakinan diri mereka.

Kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 FTIK IAIN Palangka Raya berada dalam kategori sangat baik dengan rata-rata (Mean) 85,00. Mayoritas mahasiswa menunjukkan keyakinan tinggi terhadap kemampuan diri mereka, optimisme, dan tanggung jawab dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di IAIN Palangka Raya, ditemukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *intimate friendship* dan *self disclosure* terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023. Berdasarkan hasil uji korelasi, nilai korelasi antara *intimate friendship* dan kepercayaan diri adalah 0,127. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *intimate friendship* dan *self disclosure* secara bersamaan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Seperti halnya yang dijelaskan dalam surah al-hujurat.

Surah Al-Hujurat (49:13):

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّا خَلَقْنَاكَ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكَ شُعْرًا وَّعَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al-Hujurat:13) (Kemenag, 2019).

Ayat ini menekankan pentingnya persaudaraan antar manusia tanpa memandang latar belakang, suku, atau ras. Allah mengingatkan bahwa manusia diciptakan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan dijadikan berbangsa-bangsa serta bersuku-suku untuk saling mengenal (*intimate friendship* atau persahabatan erat merupakan bentuk dari hubungan antar manusia yang dibangun atas dasar saling mengenal dan saling percaya). Dalam konteks *self-disclosure*,



ayat ini juga dapat dikaitkan dengan pentingnya keterbukaan dan saling menghargai dalam interaksi sosial. Keterbukaan diri (*self-disclosure*) adalah dasar dari hubungan yang sehat, di mana setiap individu dapat saling memahami dan mengenal satu sama lain dengan baik. Kepercayaan diri dapat terbentuk ketika seseorang merasa diterima dan dihargai dalam lingkungannya. Persahabatan yang erat dan komunikasi terbuka mendorong individu untuk lebih percaya diri karena adanya rasa aman dan dukungan sosial.

Meskipun hubungan yang diperoleh bersifat positif, pengaruhnya sangat rendah dan tidak signifikan. *Intimate friendship* atau pertemanan intim adalah hubungan yang dibangun atas dasar kepercayaan, kedekatan emosional, dan dukungan sosial yang erat antara individu. Pertemanan yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan diri karena individu merasa didukung dan diterima apa adanya oleh lingkungannya. Keberadaan teman yang intim dapat memberikan rasa aman dan dorongan positif, yang pada gilirannya dapat memperkuat kepercayaan diri seseorang[14]. pengaruh gabungan kedua variabel ini terhadap kepercayaan diri adalah tidak signifikan. Dukungan sosial dari teman-teman dan keterbukaan diri menciptakan lingkungan yang sangat kondusif bagi pengembangan kepercayaan diri. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *intimate friendship* dan *self disclosure* secara bersamaan terhadap kepercayaan diri mahasiswa[15]. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik *intimate friendship* maupun *self disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 FTIK IAIN Palangka Raya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *intimate friendship* dan *self disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023 di IAIN Palangka Raya. *Intimate friendship* dan *self disclosure* berada pada kategori sangat baik, pengaruhnya terhadap kepercayaan diri tidak terlalu signifikan. Keterbukaan diri memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan *intimate friendship*, tetapi kepercayaan diri mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang mungkin tidak terlibat secara langsung dengan hubungan interpersonal mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa PAI Angkatan 2023 IAIN Palangka Raya yang telah berpartisipasi, serta kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan dukungannya. Terima kasih juga kepada kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

REFERENCES

- [1] Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2] Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Hidayani, R. (2018). *Komunikasi Efektif dalam Hubungan Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Koeintjaraningrat. (2002). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Wulan, R. (2017). *Interpersonal Communication in the Context of Social Interaction*. Jakarta: PreinadamediaGroup.
- [6] Hutagalung, R. (2015). *Keterbukaan Diri dan Hubungan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Sukardi, S. (2011). *Teori dan Praktik Penelitian Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [8] Rahayu, N. (2012). *Pengembangan Kepercayaan Diri melalui Pendekatan Psikologis*. Surabaya: Penerbit STIE Perbanas.
- [9] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [10] Syaban, M. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Preiss.
- [11] Sari, Y., & Zamroni, M. (2019). *Teknik Pengujian Data Penelitian Sosial: SPSS dan Statistik Non Parametrik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [12] Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Beberapa Fenomena Sosial*. Jakarta: Rajawali Preiss.
- [13] Hurlock (2010) & Jalaluddin, R. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [14] Gunarsa, S. D. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sejalan dengan Kehidupan* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- [15] Nasution, M. N. (2013). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.